

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gagal ginjal kronis dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis yang ada dalam individu. Hal ini dikarenakan penyakin kronis khususnya gagal ginjal memiliki tingkat kesembuhan yang sangat sedikit, bahkan dapat dikatakan tidak dapat disembuhkan dan dapat mengakibatkan kematian yang tidak dapat di prediksi. Hal tersebut memberikan dampak hilangnya harapan hidup pada individu yang mengalami gagal ginjal kronis ini. Dengan menghilangnya harapan hidup individu tersebut maka semangat untuk melakukan aktifitas juga ikut berkurang dan hal tersebut memberikan dampak pada keintiman dengan lingkungan sekitarnya yang akhirnya, subjek akan merasa terisolasi dan semakin menutup diri. Hal tersebut akan menimbulkan permasalahan yang lebih kompleks, yakni subjek tidak mengalami perkembangan diri yang baik, dan menghasilkan hubungan yang tidak positif dengan orang lain.

Subjek termasuk dalam kategori individu yang memiliki tingkat PWB yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dan subjek telah memenuhi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya PWB pada individu. Faktor yang paling berperan terhadap tingginya tingkat PWB subjek adalah faktor dukungan dari keluarga dan lingkungannya.

Sehingga, subjek mampu untuk bangkit dan dapat mencapai tingkat PWB yang cukup tinggi. Selain faktor dukungan keluarga dan sosial, faktor yang tak kalah penting adalah faktor religiusitas. Faktor religiusitas ini juga mampu membawa subjek melewati masa-masa sulitnya disaat mengetahui kondisi dirinya yang tidak memungkinkan untuk sembuh. Demikian juga faktor lainnya, juga memiliki andil dalam pembentukan PWB yang tinggi pada subjek, walaupun tidak terlalu signifikan, tetapi tetap memiliki dampak yang bagus untuk meningkatkan PWB pada subjek. Untuk faktor usia dan budaya, dalam penelitian ini tidak terlalu berdampak secara signifikan. Dikarenakan, subjek yang diambil oleh peneliti hanya satu.

Seiring berjalannya penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa, penelitian ini lebih baik berfokus pada kepasrahan yang dialami oleh subjek, dikarenakan hal yang menonjol dalam penelitian ini adalah kepasrahan subjek mengenai kondisi yang dialaminya. Sayangnya, setelah penelitian ini dilangsungkan, subjek menarik diri dan susah untuk berkomunikasi, maka kepasrahan yang dimiliki oleh subjek belum dapat peneliti dalami.

B. Saran

Peneliti dapat memberi saran terkait hasil penelitian ini kepada:

1. Penyandang gagal ginjal

Kondisi individu dengan penyakit gagal ginjal kronis sangat berpengaruh pada kondisi kejiwaannya. Maka dari itu, para penyandang gagal ginjal diharapkan untuk terbuka akan hal baru dan tidak takut untuk mencoba sesuatu yang baru untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu, para penyandang gagal ginjal diharapkan selalu mendekatkan diri pada Tuhan YME, untuk membuat kondisi jiwanya menjadi tentram dan mampu untuk menerima dengan ikhlas kondisi yang dialaminya. Serta, mampu untuk terus mengembangkan diri dengan harapan, para penyandang gagal ginjal nantinya berani untuk menunjukkan diri dan tidak selalu merasa kesepian dan mampu untuk memiliki tujuan hidup dan menatap masa depan yang lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang memiliki niat untuk melakukan penelitian seperti ini, dengan subjek yang sama, sebaiknya perlu mengadakan *raport* yang lebih baik dan mendalam. Hal ini dimaksudkan, agar subjek dengan peneliti sama-sama dapat memahami dan saling mendukung untuk kebaikan dari masing-masing pihak yang terlibat. Karena, penyakit kronis adalah suatu hal yang sensitif. Dalam mengadakan wawancara haruslah sangat berhati-

hati, agar subjek tidak merasa tersinggung dan akhirnya membatalkan wawancara.

Saran lainnya yaitu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap dinamika psikologis dalam pembentukan PWB pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa. Pada penelitian ini, peneliti terfokus pada faktor-faktor yang dapat membentuk, sehingga mengabaikan dinamika pembentukan PWB pada individu dengan gagal ginjal kronis.

Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk lebih mendalami hal-hal yang menonjol lainnya seiring dengan berjalannya penelitian yang sedang dilaksanakan yang saya sebagai peneliti belum mampu untuk mengungkapnya.